

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri, yang membedakan dengan penelitian lainnya, yaitu: (1) latar ilmiah, (2) manusia sebagai alat (instrumen), (3) metode kualitatif, (4) analisa data secara induktif, (5) teori dari dasar (grounded theory), (6) deskriptif, (7) lebih mementingkan proses daripada hasil, (8) adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”, (9) desain yang bersifat sementara.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan suatu instrumen kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai, dan mengobserfasi obyek yang diteliti.

---

<sup>1</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21

<sup>2</sup> Lexy J. Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 4-7.

### C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil fokus penelitian pada kelompok tani di Desa Kedungglugu Kecamatan. Gondang Kab.Nganjuk, yang sebagian besar wilayahnya merupakan lahan pertanian. Yang mana pemilik lahan tersebut mayoritas tergabung dalam kelompok tani.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data diperoleh.<sup>3</sup> Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu sumber data diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung dari subyek sebagai informasi yang dicari.<sup>4</sup> Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk data primer yaitu data langsung dari hasil wawancara dengan pengurus dan anggota kelompok tani di Desa Kedungglugu Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk.
2. Sumber data sekunder atau data tangan kedua, adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data

---

<sup>3</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, 51

<sup>4</sup> Saefudi Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 19

sekunder yaitu dokumentasi, yang terdiri dari arsip, dokumen dan data-data lainnya.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data efektif, metode pengumpulan data ini sangat penting, sebab berhasil atau tidaknya suatu penelitian itu tergantung pada pengumpulan data yang dibutuhkan.

Untuk memperoleh kajian yang relevan dengan tema pokok bahasan serta untuk mempermudah pengertian serta arah penulisan yang sesuai permasalahan pada judul skripsi ini, maka penulis mengumpulkan data dalam suatu daftar dengan menggunakan perangkat-perangkat metodologi dan mengatas semua data yang terkumpul. Adapun pengumpulan data yang hendak peneliti gunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>5</sup> Dengan metode observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung dan jelas terhadap apa yang terdapat dilapangan. Pengamatan secara langsung dilakukan terhadap lokasi penelitian yaitu kelompok tani di Desa Kedungglugu Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk, yang meliputi letak geografis, keadaan organisasi yang

---

<sup>5</sup> Ida Bagus Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 82.

terkait dengan penyuluhan dan kegiatan kelompok tani, juga pada kondisi lingkungan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan bahan berita (data atau fakta) yang pelaksanaannya bisa secara langsung bertatap muka dengan orang yang diwawancarai atau secara tidak langsung seperti melalui telepon, internet, atau surat. Sesuai dengan jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus, maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, hasil wawancara banyak bergantung pada pewawancara, karena dialah yang menjadi pengemudi jawaban informan.<sup>6</sup>

Metode pengumpulan data dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada nasabah bank sampah Sriwilis kemudian data-data yang diperoleh dicatat atau direkam dengan alat perekam.

Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada ketua dan petani yang menjadi anggota kelompok tani guna memperoleh data-data tentang:

- a. Bagaimana mekanisme kerja kelompok tani
- b. Fasilitas yang didapat setelah menjadi anggota kelompok tani

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 231.

- c. Peningatan kesejahteraan yang dirasakan masyarakat setelah menjadi anggota kelompok tani.

### **3. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non lisan yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian, dan sebagainya.<sup>7</sup> Metode ini di gunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Latar belakang berdirinya kelompok tani
- b. Struktur organisasi kelompok tani
- c. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di kelompok tani
- d. Mekanisme pengelolaan kelompok tani

### **F. Analisis Data**

Analisis data disini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil obserfasi dan wawancara serta hasil lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara:

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 149.

### **1. Reduksi Data atau Penyederhanaan**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus dan menuliskan memo.

### **2. Paparan dan Sajian Data**

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk-bentuk sistematis, sehingga lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data hasil penelitian.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokannya.<sup>8</sup> Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka kemudahan lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data dimana semua itu

---

<sup>8</sup> Mathew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UII Press, 1992), 16-19

tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.<sup>9</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *kredibilitas* (drajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.<sup>10</sup>

### **2. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Noer Muhajir, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sakirin, 1996), 104.

<sup>10</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif.*, 175-176.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 177.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, di antaranya:

### 1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, mengunjungi lokasi penelitian, mengurus perijinan penelitian kepada dosen pembimbing, dan seminar proposal penelitian.

### 2. Tahap Pengerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

### 3. Tahap Analisa Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data, dan sumber data.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan hasil kelengkapan persyaratan ujian dan munaqosah.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190



